

No. 3821/KOM-D/SD-S1/2020

ANALISIS PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI ONLINE PADA PORTAL BERITA DETIK.COM



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MUHAMMAD YAZIM
NIM. 11543101377

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI ONLINE PADA PORTAL
BERITA DETIK.COM**

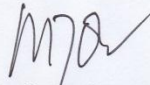
Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Yazim

NIM : 11543101377

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 8 Agustus 2019

Pembimbing



Musfialdy, S.sos, M.Si
NIP: 19724201 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP: 19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Pemberitaan Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com" yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Yazim
Nim : 11543101377
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 13 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

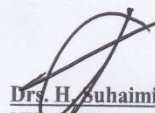
Pekanbaru, 17 Desember 2019



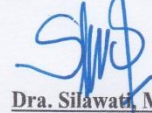
Dr. Nur'aini, MA
NIP.19680620 200604 1 015

Tim Penguji

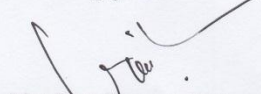
Ketua Penguji


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

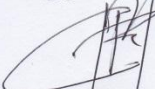
Sekretaris Penguji


Dra. Silawati, M.Pd
NIP.19690902 199503 2 001

Penguji III


Mardhiyah Rubani, M.Si
NIP.19790302 200701 2 023

Penguji IV


Artis, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “ANALISIS ISI PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI
ONLINE PADA PORTAL BERITA ONLINE DETIK.COM DAN LIPUTAN6.COM”

yang diajukan oleh saudara:

Nama : Muhammad Yazim

NIM : 11543101377

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

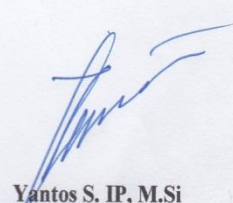
Hari : Selasa

Tanggal : 05 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Maret 2019

Penguji,



Yantos S. IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Yazim

NIM : 11543101377

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Pemberitaan Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com** adalah betul- betul karya saya. Hal- hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 8 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Muhammad Yazim
NIM 11543101377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 8 Agustus 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Yazim
NIM : 11543101377
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

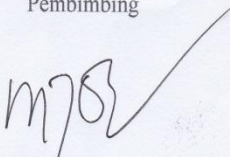
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**ANALISIS PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI ONLINE PADA PORTAL BERITA DETIK.COM**".

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Pembimbing


Musfialdy, S.sos, M.Si
NIP: 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Yazim

Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Judul : Analisis Pemberitaan Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com

Pemberitaan kasus Asusila ataupun penyimpangan Sosial mulai masuk ranah digital. Kasus Asusila seperti Prostitusi yang secara umum masyarakat kenal sebagai pertukaran hubungan seksual dengan uang atau hadiah sebagai suatu transaksi perdagangan (pelacuran). Prostitusi (pelacuran) secara umum adalah praktik hubungan seksual sesaat, yang kurang lebih dilakukan dengan siapa saja, untuk imbalan berupa uang. Menghindari kecaman masyarakat tentang pemberitaan Asusila itu, seharusnya pers menjadikan Bahasa Jurnalistik sebagai pedoman penulisan berita agar mudah dipahami dan mencerdaskan masyarakat. Dengan ketentuan Bahasa Jurnalistik yang ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com edisi Januari 2019. Tampilnya Detik.com sebagai media yang memelopori praktik pers *online* di Indonesia, menimbulkan ketertarikan penulis meneliti media itu. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita prostitusi tersebut. 10 sampel berita prostitusi, diuji dengan beberapa indikator bahasa jurnalistik. Data dianalisa menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dalam bentuk kalimat. Data yang diperoleh lalu digambarkan dengan kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Hasil penelitian, penulis tarik kesimpulan bahwa Detik.com sudah menerapkan prinsip dasar bahasa jurnalistik dalam pemberitaan persekusi. Hal itu tampak dari lead (teras berita) tidak lebih dari 30-45 kata dan merujuk pada unsur 5W+1H (*what, who, when, why, where, dan how*) mesti tidak semua unsur dimasukkan pada lead. Namun, dalam penyajiannya masih terdapat kesalahan ejaan dan banyak kata mubazir, penggunaan tanda baca, pemakaian akronim dan istilah teknis, serta penggunaan kata monoton dalam berita Detik.com melalui proses analisis berdasarkan indikator bahasa jurnalistik ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik.

Kata kunci: Bahasa Jurnalistik, Berita Prostitusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Yazim
Department : Communication (Journalistic)
Title : An Analysis of Online Prostitution Case News on Detik.com

Immoral case news has been portrayed on the digital sphere, like prostitution which is generally known as the exchange of sexual relations with money or gifts as a trade transaction (prostitution). Prostitution in general is the practice of sexual relations for a moment, which is more or less done with anyone, in exchange for money. Avoiding public criticism about immoral news, the press should make Journalistic Language as a guideline for writing news so that it is easy to understand and educate the public with the provisions of Journalistic Language that is concise, concise, clear, orderly, and attractive. In this research, the researcher wants to know the application of journalistic language in writing news on the Online Prostitution Case in the January 2019 edition of the Detik.com News Portal. The purpose of this study is to know more clearly the application of journalistic language in writing the Prostitution news. 10 samples of prostitution news are tested with several journalistic language indicators. Data are analyzed using descriptive qualitative content analysis methods that describe and explain problems in a sentence form. The data obtained are then described by words or sentences separated by categories to obtain a conclusion. This research concludes that Detik.com has applied the basic principles of journalistic language in reporting persecution. This can be seen from the lead (news terrace) which is no more than 30-45 words. It refers to elements of 5W + 1H (what, who, when, why, where, and how) in which all elements should not be included in the lead. However, in the presentation, there are still spelling errors, many redundant words, the use of punctuation problems, the use of acronyms and technical term problems, and the use of monotonous words. These problems are found after a process of analysis based on journalistic language indicators which are concise, concise, clear, orderly, and interesting.

Key words: *Journalistic Language, Prostitution News*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat beriring salam penulis hadiahkan kepada kekasih Allah SWT Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat.

Skripsi dengan judul “**Analisis Pemberitaan Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com**”, merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walaupun demikian, penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis selama ini baik berupa motivasi, bantuan moril, materil dan sebagainya dalam merampungkan skripsi ini. Terutama dari kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Muslim dan Ibunda Jus Maniar yang terus mendoakan dan memotivasi penulis agar semangat kuliah dengan rajin. Serta Kakakku tersayang Maya Febrian dan Mona Febriani yang selalu mendoakan penulis agar mudah dalam segala urusan dalam menyelesaikan perkuliahan dan Abang ku terkasih Boy Nisfu Ramadhan, Bang Toni, Bang Tedy, Bang Mail yang terus bertanya kepada penulis kapan wisuda dan tak lupa memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof, K.H Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) beserta Wakil Rektor, I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Nurdin selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaeshi, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi beserta Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Toni Hartono selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
 6. Bapak Musfialdy, S.sos, M.Si selaku dosen yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
 7. Bapak/Ibu Dosen, Staff maupun Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
 8. Seluruh karyawan Perpustakaan UIN SUSKA Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
 9. Rumah ke-duaku KSR PMI Unit 04 UIN Suska yang telah menempa penulis dalam berorganisasi terutama mengetahui ilmu jurnalistik.
 10. Pembina dan Senior-Seniorku di KSR PMI, Kak M. Binnawafil, Kak Putri Zulia Jati, Kak Ikhsan, Kak Riki Asiansyah dan semua senior tanpa terkecuali yang telah memberiku ilmu, pengalaman, dan pengajaran yang banyak hingga sekarang
 11. Rekan-rekan di KSR PMI Angkatan ke 17 tahun 2015, Ahmad (Fosfor), Sri Rahayu (Beta), Sari Intan (Iodin), Nisa Aulia (Glukosa). Semua Angkatan 17 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, trimakasih dan sukses selalu buat kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Junior- Juniorku di KSR PMI Angkatan 18, 19, 20, 21, Novry, Toyib, Dina, Hellen, Putra, Dini, Iis, Mega, Riski, Rifandi, Tika, Rani, Novita, Desi dan semua juniorku yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, sukses untuk kuliah dan organisasinya, jaga nama baik almamater dan organisasi
13. Untuk, Bank Indonesia Kpw Riau, Generasi Baru Indonesia (GenBI) Riau 2019 trimakasih telah membantu dan memberiku wadah untuk berkreatifitas dan berguna untuk masyarakat banyak
14. Pembina dan Rekan GenBI Riau tahun 2019, Mas James, Bang Fahmi, Kak ricci, Yogi Panjaitan, Refni, Dio, Naldi, Rianda, Sutri, Wan Fitri, Aluh, Ida, Vina, dan semua rekan- rekan GenBI Riau yang tak bias disebutkan satu persatu
15. Keluarga besar dan rekan-rekan Ikatan Mahasiswa Kecamatan Mandau (IMKM) 2019-2020, Ifzil, Gina, Debby, Dina, Rangga dan kawan- kawan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
16. Teman-teman seperjuangan ku, Riandi, Novry, Maulana, Andre, Amy, Ani, Ines, Herni, Keke, Fajar dan banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini di kelas kebanggaan bersama Jurnalistik C 2016.
17. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal.

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, 8 Desember 2019
Penulis,

MUHAMMAD YAZIM
NIM. 11543101377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Ruang Lingkup Kajian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data atau Informan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Validitas Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah dan Perkembangan Detik.com	32
B. Visi Misi Detik.com	34
C. Kanal Detik.com	35

D. Struktur Organisasi Detik.com.....	37
E. Alamat Redaksi Detik.com	41

BAB V LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	61

BAB VI PENUTUP

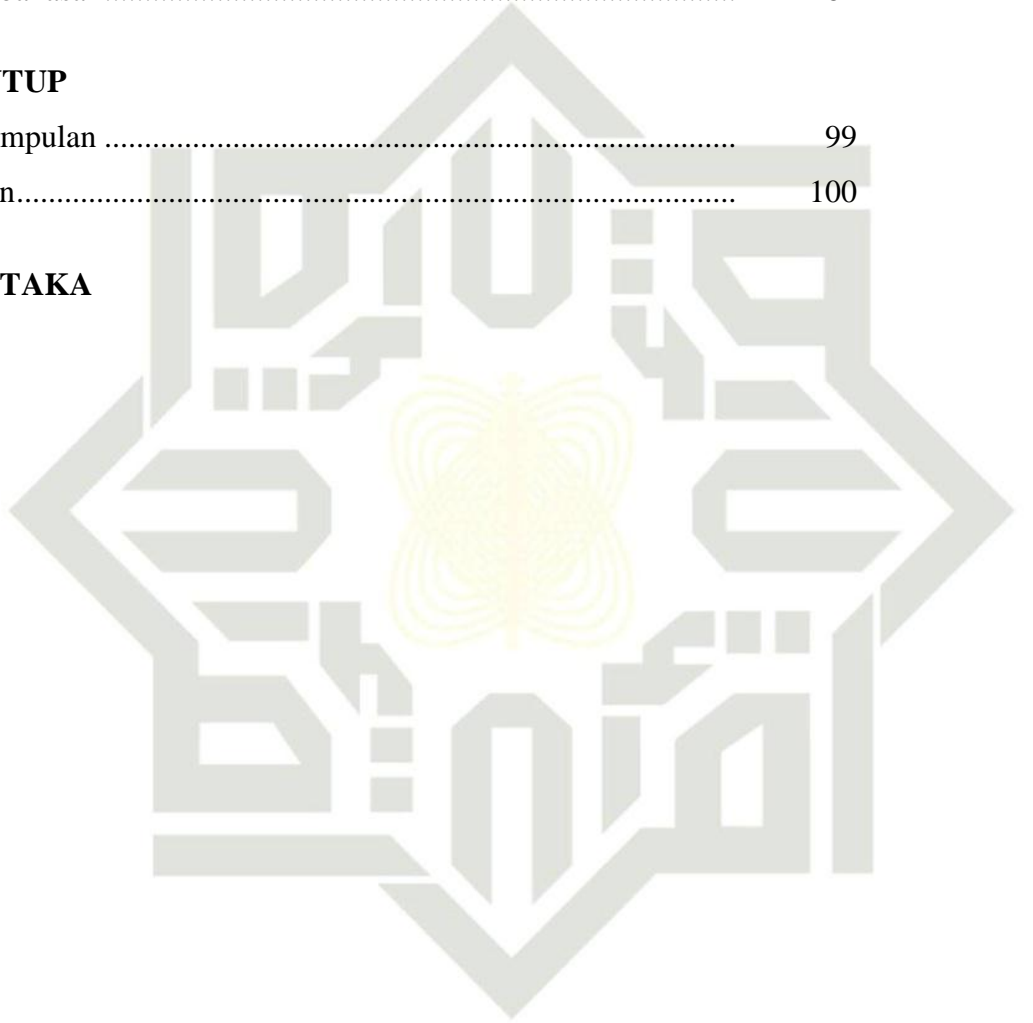
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

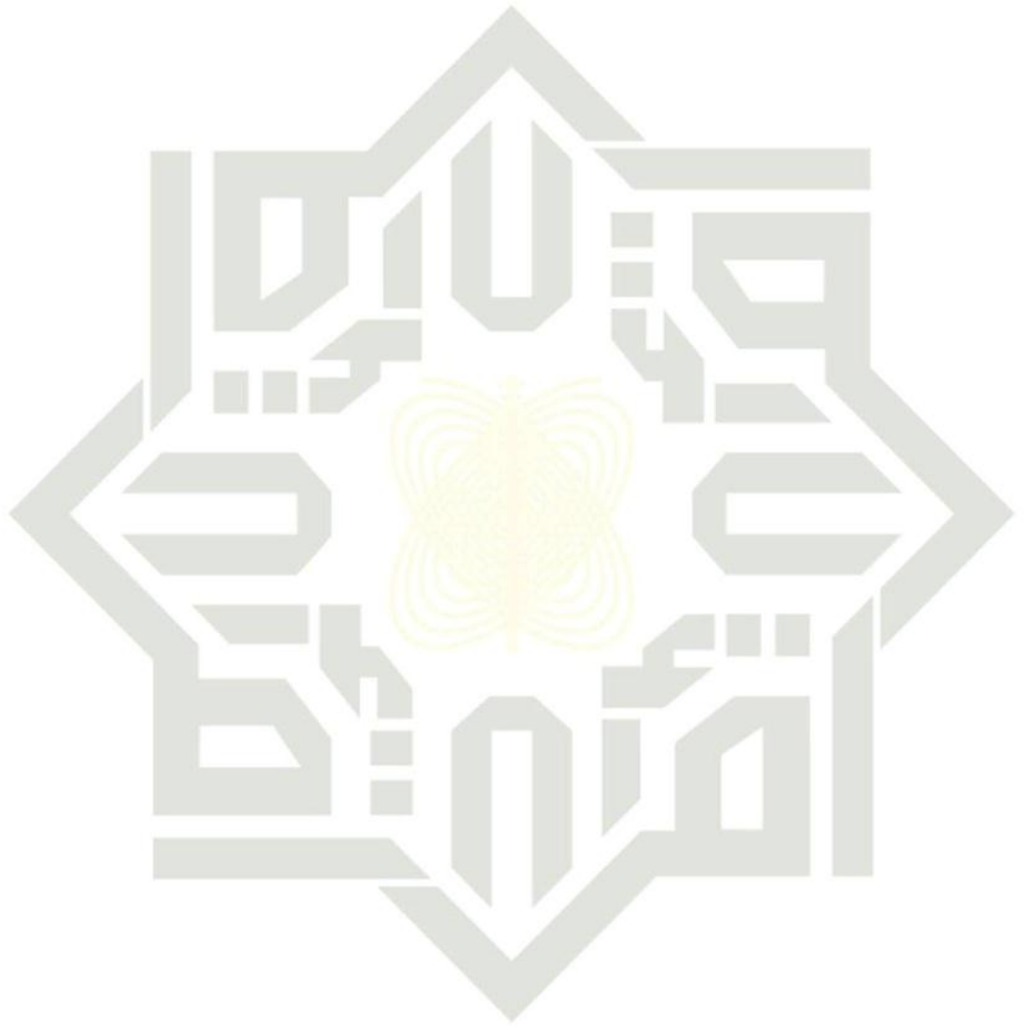
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Detik- detik Vanessa Angel dan AF Terciduk Porstitusi Online.....	62
Tabel 5.2	Baju Ungu Jadi ‘Kode’, Inikah Penampakan Vanessa Angel Saat Ditangkap.....	69
Tabel 5.3	Diduga Terima 15 Transferan dari Prostitusi Vanessa Angel Jadi Tersangka?	72
Tabel 5.4	Vanessa Angel Diperiksa Lagi di Polda Jatim Minggu Depan	75
Tabel 5.5	Vanessa Angel Jadi Tersangka, Pengacara Terlalu Dini.....	77
Tabel 5.6	Babak Baru Kasus Vanessa Angel : Dari Prostitusi ke Konten Asusila	80
Tabel 5.7	Tarif Prostitusi Vanessa Angel Rp 80 Juta, Ini yang Dapat Jatah Terbesar.....	84
Tabel 5.8	Bantah Mangkir, Kuasa Hukum Beri Vanessa Angel Pembelaan	88
Tabel 5.9	Tak Akur Dengan Ayah, Vanessa Angel Pergi Dari Rumah Sejak 16 Tahun.....	92
Tabel 5.10	Resmi! Vanessa Angel Ditahan Polda Jatim.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1	Tampilan Halaman Beranda Detik.com	36
Gambar 4.2	Tampilan Halaman kanal detikNews	36



UIN SUSKA RIAU

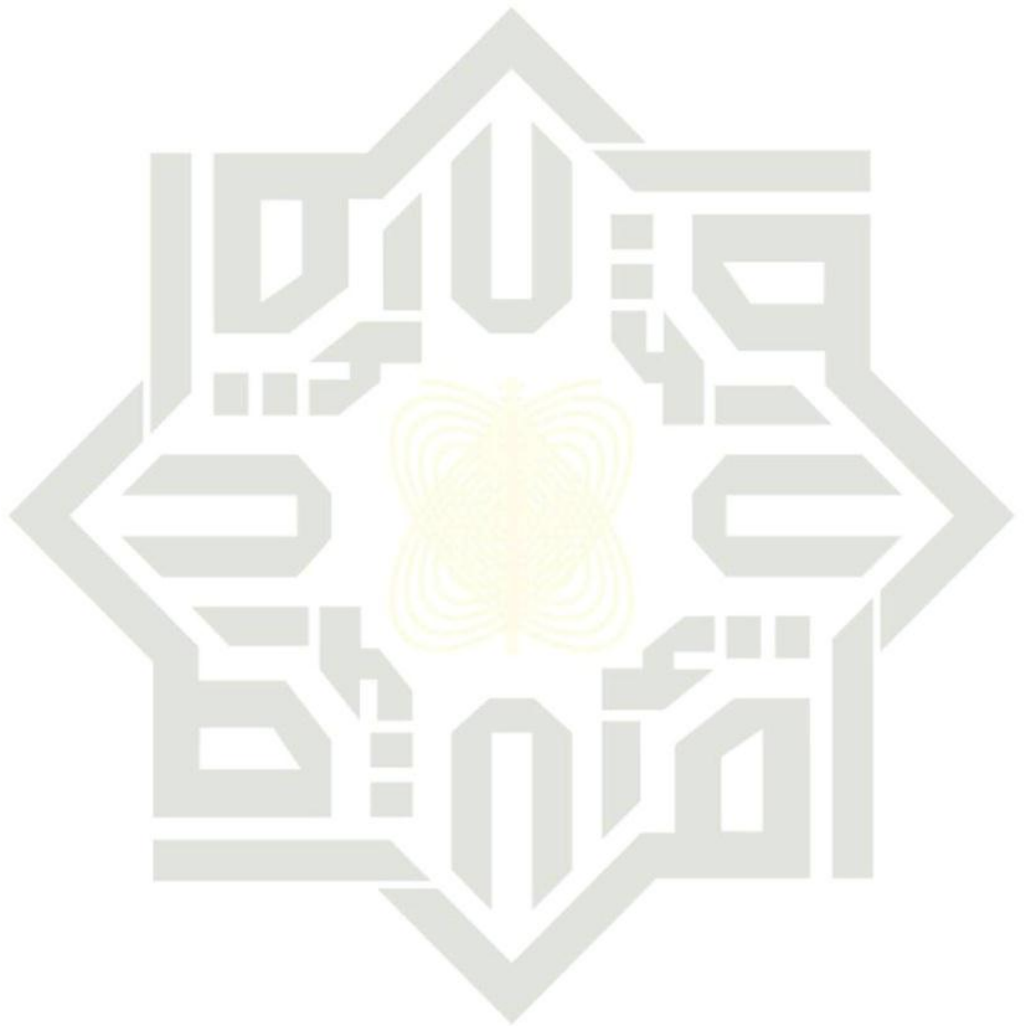
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 : Surat-surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberitaan pers semakin luas dan mudah didapat semenjak media internet hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang haus akan informasi. Didukung dengan perkembangan teknologi yang mutakhir, membuat masyarakat bisa mengakses informasi kapan saja dan dimana saja tanpa perlu meluangkan waktu banyak seperti membaca koran. Salahsatu informasi yang sebagian masyarakat tertarik untuk mencaridan membacanya di media massaberkenaan dengan hal yang memudahka mereka untuk mengetahui secara lengkap tentang kehidupan seorang artis atau publik figur yang diidolakan oleh masyarakat. Namun pemberitaan tentang Artis tak melulu kabar baik dan bahagia, terkadang ada kala media menyoroti kasus-kasus kriminal atau suatu penyimpang yang dilakukan seorang artis.

Informasi mengenai kehidupan artis idola di era sekarang mulai masuk ke ranah digitaldan diberita diberbagai portal media online nasional maupun internasional. Contohnya saja seperti di awal tahun ini yaitu kasus prostitusi online yang menjerat aktris tanah air. Prostitusi sendiri yang secara umum masyarakat kenal sebagai pertukaran hubungan seksual dengan uang atau hadiah sebagai suatu transaksi perdagangan (pelacuran). Prostitusi secara umum adalah praktik hubungan seksual sesaat, yang kurang lebih dilakukan dengan siapa saja, untuk imbalan berupa uang. Tiga unsur utama dalam praktik pelacuran adalah, pembayaran, promiskuitas dan ketidak acuhan emosional¹. Prostitusi di Indonesia dianggap sebagai kejahatan "terhadap kesusilaan/moral" dan melawan hukum. Dalam praktiknya, prostitusi tersebar luas, ditoleransi, dan diatur. Pelacuran adalah praktik prostitusi yang paling tampak, seringkali diwujudkan dalam kompleks pelacuran Indonesia yang juga dikenal dengan nama "lokalisasi", serta dapat ditemukan di seluruh negeri. Dizaman sekarang

¹Bagong Suyanto, 2010, Masalah Sosial Anak, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hl. 159-160

prakteknya semakin mudah dengan didukung oleh kecanggihan teknologi. Jika dulunya orang-orang yang ingin mendapatkan jasa seks mereka harus ketempat tertentu yang biasa disebut rumah Bordil, Bordil ini dikelola di bawah peraturan pemerintah daerah. Tempat yang menyediakan jasa seks oleh pekerja seks komersial (PSK), tetapi dengan dukungan teknologi praktek prostitusi juga semakin mudah dijalankan, dengan jalinagn internet online melalui sosial media, siapa pun, dari mana pun dapat terhubung dan mengakses apapun, termasuk pelayanan prostitusi. Sepertiitulah praktek prostitusi online yang sedang marak, tak hanya orang awam pelakunya tetapi juga artis, publik figur negeri ini.

Seperti pada awal tahun 2019 ini viral kasus prostitusi online yang dilakukan oleh sejumlah artis sebut saja salah satunya VA yang tertangkap telah melakukan penyebaran konten asusila. Dalam kasus ini, VA melalui muncikari dianggap telah menunjukkan sisi sensualitas wanita lewat foto-foto. Atas kasus ini, VA pun dijerat dengan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008. Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Bagi sebagian orang, berita merupakan sumber informasi dan gagasan tentang berbagai masalah publik yang serius. Tidak hanya berita nya yang mereka perlukan, namun juga penafsiran maupun pendapat untuk membantu pembaca membentuk opini sendiri. Hal pertama yang dilihat para pembaca jika hendak membaca berita adalah memperhatikan topik apa yang dibahas. Dengan topik pemberitaan yang menarik, akan memancing rasa ingin tahu orang untuk membaca lebih banyak tentang isi berita pada media itu. Seperti berita prostitusi online yang pelakunya adalah seorang aktris. Aktris yang dicitrakan baik oleh media dalam dunia keartisan, seringkali menjadi role model oleh penggemarnya. Tetapi setelah masyarakat tau tentang apa yang telah menjerat dan yang telah mereka lakukan tak pantas untuk ditiru, membuat penggemarnya berfikir ulang untuk mengidolakannya. Sorang aktris yang seharusnya memberi contoh baik sebagai publik figur untuk masyarakat, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malah sebaliknya dan membuat masyarakat berfikir ulang dan beropini lain terhadap artis yang telah terjerat kasus tersebut dan apalagi kasus tersebut adalah kasus asusila. Disini lah menurut penulis sisi menarik dari berita tersebut, dan menjadiviral, banyak pembacanya. Dengantopik pemberitaan yang sudah menarik, maka seharusnya dalam penulisan berita kasus tersebut, media atau wartawan juga menjadikan bahasa jurnalistik sebagai pedoman penulisan berita di media massa agar tulisan lebih mudah dipahami maksudnya. Bahasa jurnalistik harus memenuhi sejumlah persyaratan, seperti ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik.² Sifat-sifat itu harus dipenuhi mengingat media massa dinikmati oleh lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya.

Media pers maupun wartawan, menyampaikan informasi juga harus berdasarkan fakta yang terjadi, apa adanya, dan tidak memihak. Membuat berita seobjektif mungkin dengan mencari informasi ke berbagai sumber dan mengutamakan kebenaran informasi sehingga layak untuk diangkat menjadi sebuah berita.

Seperti media online Detik.com yang memuat berita sesuai dengan minat dan selera pembaca. Media *populeryang* memfokuskan pemberitaan mulai dari peristiwa, kecelakaan, hukum, politik, berita unik, liputan khusus dan kejadian lain ini, juga turut menyajikan pemberitaan kriminal untuk memenuhi kebutuhan publik terhadap informasi kriminal. Seperti berita prostitusi artis yang disampaikan Detik.com kepada publik secara berkelanjutan pada.

Dalam pemberitaannya, Detik.com memuat semua informasi kasus prostitusi oleh artis VA tersebut secara runut. Kasus ini bermula saat terdakwa yang bekerja sebagai artis sedang mengalami sepi tawaran bermain peran. Atas dasar tersebut maka pada 12 November 2018, terdakwa menghubungi saksi (muncikari) ES alias Siska, dengan tujuan minta job alias pekerjaan. "Melalui chatting WhatsApp (WA) terdakwa minta pekerjaan melayani tamu untuk berhubungan seks pada saksi (muncikari) ES, yang disampaikan saat

²Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: PT. Indah Surabaya, 1997), 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membacakan dakwaan di PN Surabaya. Terkait dengan permintaan itu, Siska lantas memberitahu saksi (muncikari) F alias Vitly Jen bahwa terdakwa bisa untuk diajak berhubungan seks atau booking out (BO), apabila ada yang berminat. Pada 23 Desember 2018, saksi (muncikari) TN, diperkenalkan oleh Deni (buron) pada seseorang bernama Dhany (buron). Dhany pun menyampaikan, ada bos di Surabaya mencari artis yang bisa diajak melakukan hubungan seks. Selanjutnya saksi TN menghubungi saksi (muncikari) Winindya alias Nindy. Oleh Nindy, dikirimlah foto-foto artis yang dapat diajak kencan seks pada Dhany di mana sebagian besar foto-foto tersebut berbusana bikini yang menunjukkan sensualitas wanita," katanya.

Setelah mengetahui foto-foto tersebut, terdakwa VA dan model AS dipesan dengan tarif Rp 75 juta, ditambah biaya akomodasi sebesar Rp 5 juta. Hingga berita penangkapan, penahan VA diberitakan oleh media Detik.com. Namun, tetap saja belum bisa dipastikan apakah semua pemberitaan tersebut sudah memenuhi kriteria penulisan berita yang berpedoman pada bahasa jurnalistik atau tidak, jika belum dilakukan analisa secara langsung pada teks beritanya. Karena hal kecil seperti kesalahan ejaan, sintaksis, ketidaktepatan diksi dalam menulis berita kerap luput dari pantauan media massa. Dan tanpa penelitian tidak mungkin ada perkembangan teori aliran dan *doktrin* yang senantiasa berusaha "menjawab" dan memecahkan masalah.

Detik.com awalnya merupakan proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web bernama Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) yang berpusat di perkantoran Stadion Lebak Bulus, Jakarta. Perusahaan ini didirikan oleh Budiono Darsono bersama beberapa rekannya yang sebagian besar berprofesi sebagai jurnalis. Pada tahun 1993 saat kondisi di mana internet mulai bermunculan di Indonesia, Agrakom termasuk salah satu pelopor Industri konten *Information Technology* (IT) yang menargetkan pasar internet masa itu.³

³ REPUBLIKPOS, "Sejarah Berdirinya Detik.com", Dalam <http://www.Detik.com> Hari ini dan Sejarahnya - Republikpos.com.html, (diakses 09 Februari 2018, pukul 21.37 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tempo sebulan berjalan, Detik.com yang dinilai banyak orang memelopori munculnya praktik pers online pertama di Indonesia ini dikunjungi sekitar 15.000 *pageview* (jumlah halaman yang diakses). Satu tahun kemudian, jumlah pengunjung melesat menjadi 50.000 orang perhari. Tercatat pada Juli 1998 situs Detik.com per harinya menerima 30.000 *hits* (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 *user* (pelanggan internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, *hits* per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 *hits* per hari atau 6.420.000 *hits* per bulan dengan 32.000 *user*. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 *hits* per hari dengan *user* mencapai 40.000. Terakhir, *hits* Detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya. Selain perhitungan *hits*, Detik.com masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah *page view*. *Page view* Detik.com sekarang mencapai 3 juta per harinya. Sekarang Detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh kontendi Indonesia.⁴

Setiap media tentunya memiliki cara yang berbeda dalam menyajikan pemberitaan agar masyarakat tertarik membaca berita dari media tersebut. Namun, penulisannya tetap saja harus berpedoman pada bahasa jurnalistik yang ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik. Sebab, para penulis dan jurnalis sepakat, bahasa adalah senjata, dan kata-kata adalah pelurunya. Mereka tidak mungkin bisa melumpuhkan kekuatan pikiran, suasana hati, dan gejolak perasaan khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsanya, jika tidak menguasai bahasa dengan baik dan benar. Mereka harus dibekali teknik yang memadai berupa penguasaan kosakata, pilihan kata, kalimat, paragraf, gaya bahasa, dan etika jurnalistik secara sempurna.⁵

⁴Ardiansyah Putra, "Sejarah Berdiri Situs Berita Detik.com", Dalam [http://www.SejarahBerdiriSitusBeritaDetik.com - Kumpulan Sejarah Dunia.html](http://www.SejarahBerdiriSitusBeritaDetik.com-KumpulanSejarahDunia.html), (diakses 09 Februari 2018, pukul 21:57 WIB).

⁵AS Haris Sumadiri, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun informasi itu penting bagi pembaca, jika disampaikan melalui bahasa yang buruk sehingga sulit dimengerti, berarti media ataupun wartawan gagal menjalankan perannya dengan baik. Dengan demikian, berita yang baik tidak hanya dinilai berdasarkan kriteria apakah berita tersebut penting atau menarik bagi pembaca. Berita juga disebut baik apabila telah memenuhi kriteria penggunaan bahasa secara baik dan benar, yang memudahkan pembaca menangkap nilai penting atau daya tarik berita. Menurut Robin dan Jones, penguasaan bahasa tulis atau bahasa jurnalistik merupakan modal pokok bagi seorang jurnalis. Menggunakan bahasa tulisan menghendaki ketelitian, konstruksi kalimat yang lebih logis, kemampuan pemilihan, serta pembentukan kata yang lebih tepat. Karena itu diperlukan pengetahuan dan penguasaan tata bahasa agar dapat menggunakan alat-alat perangkat bahasa lebih efektif.⁶

Dari latar belakang masalah di atas, memberikan gambaran pentingnyaketepatan dan kecermatan penerapan bahasa jurnalistik saat menulis berita. Kesalahan penerapan bahasa jurnalistik berdampak pada makna, serta maksud dan tujuan dari informasi yang disajikan. Karena, semakin baik penerapan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita, maka semakin jelas pula informasi yang diperoleh pembaca. Sebaliknya, semakin buruk penerapan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita, maka semakin kabur pula informasi yang diterima pembaca. Menilik persoalan itu, maka penulis tertarik untuk meneliti Detik.com sebagai media yang memelopori munculnya praktik pers online pertama di Indonesia dengan judul **“ANALISIS PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI ONLINE PADA PORTAL BERITA DETIK.COM”**.

B Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah fahaman dalam memahami penelitian ini, maka dirasa perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

⁶ Ashadi Siregar, dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998), 89-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Isi

Analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kualitatif isi komunikasi.⁷

Analisis isi dapat mempertimbangkan “apa yang dikat akan seseorang (what)” tetapi tidak dapat menyelidiki “bagaimana seseorang mengatakan (how). Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan semacamnya⁸.

2. Bahasa Jurnalistik

Terdapat dua kata dalam penafsiran Bahasa Jurnalistik, yakni “Bahasa” dan “Jurnalistik”. Arti kata Bahasa dapat dipahami sebagai alat untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang kepada orang lain baik lisan maupun tulisan. Sedangkan Jurnalistik, diartikan sebagai kegiatan menyampaikan berita (informasi) kepada pemirsa melalui media massa. Dengan kata lain, bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan atau wartawan dalam media massa, untuk menyampaikan informasi dengan ciri-ciri khas yang bersifat singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik.

3. Pemberitaan

Pemberitaan adalah liputan yang diterbitkan oleh media. Dalam Wikipedia Indonesia pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap ataupun interpretative (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (*investigatif reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, trend/kecendrungan, yang mungkin terjadi pada masa mendatang.

⁷Sobur, 2002:28

⁸Soehartono, 1999: 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prostitusi Online

Prostitusi adalah pertukaran hubungan seksual dengan uang atau hadiah sebagai suatu transaksi perdagangan (pelacuran). Prostitusi di Indonesia dianggap sebagai kejahatan "terhadap kesusilaan/moral" dan melawan hukum⁹. Online maksudnya disini ialah penggunaan internet melalui social media yang, menghubungkan banyak nya orang. Termasuk pelayanan prostitusi, membuat pekerjaan prostitusi lebih mudah dan cepat dengan penggunaan teknologi internet yang semakin canggih dari hari ke hari

5. Detik.com

Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia hingga saat ini. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, *detik.com* hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan¹⁰. Didominasi oleh iklan. Meski demikian, *detik.com* merupakan portal berita terdepan (*up to date*) dalam menyajikan berita-berita baru (*breaking news*). Kini, *detik.com* diisi oleh jajaran direksi pihak-pihak Trans Corp setelah diakuisi oleh Chairul Tanjung sebagai pemilik CT Corp. Beralamatkan di Gedung Transmedia-Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta Selatan, 12790

Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak mluas, terfokus dan tidak menimbulkan keambiguan, maka penulis merasa perlu memaparkan ruanglingkup kajian sebagai batasan masalah pada penelitian ini. Penulis memfokuskan pada Analisi isi penerapan bahasa jurnalistik pada pemberitaan kasus prostitusi, yang sebagai objeknya ialah seorang artis berinisial VA yang diterbitkan di media Detik.com yang berperiode Januari 2019. Pemberitaan kasus prostitusi di awal tahun ini menarik banyak

⁹Bagong Suyanto, 2010, Masalah Sosial Anak, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, H. 159-160

¹⁰<http://www.detik.com>

pembaca termasuk penulis untuk meneliti pemberitaannya, dan dapat ditarik kesimpulan peneliti ingin

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan penegasan judul sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah Analisis Isi Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas penerapan Bahasa Jurnalistik pada penulisan berita Kasus Prostitusi Online Pada Portal Berita Detik.com. Edisi Januari 2019.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan penulisan berita yang benar terutama berita kriminal, dengan berpedoman pada tuntutan bahasa jurnalistik yang berlaku.
- 2) Sebagai bentuk penjelasan kepada masyarakat pada umumnya dan kepada penulis khususnya dalam menambah wawasan bagi penulis di bidang kajian jurnalistik.
- 3) Sebagai sumbangsih pikiran kepada penggiat jurnalistik dan praktisi pers.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai sumbangsih pemikiran kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat menyelesaikan program Studi Strata 1 (S-1) Jurusan Ilmu Komunikasi.
- 3) Melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan**
 Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II : Kajian Teori Dan Kerangka Pikir**
 Meliputi kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.
- BAB III : Metodologi Penelitian**
 Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
- BAB V : Laporan Penelitian**
 Meliputi hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB VI : Penutup**
 Berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mempermudah menjawab permasalahan yang akan muncul dalam penelitian, maka perlu kiranya dijelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan. Kajian teori dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar peneliti dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Agar mudah memahami penelitian, maka penulis memaparkan kajian teori sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Teori Agenda Setting

Setelah tahun 1990-an, banyak penelitian yang menggunakan pendekatan teori agenda setting yang menegaskan kekuatan media massa dalam mempengaruhi khalayaknya. Media massa mampu membuat beberapa isu menjadi lebih penting dari yang lainnya. Media mampu mempengaruhi tentang apa yang dipikirkan oleh pembaca. Lebih dari itu, kini media massa juga dipercayai mampu memengaruhi bagaimana cara kita berpikir. Para ilmuwan menyebutnya sebagai framing.

McCombs dan Shaw menegaskan tentang teori agenda setting, bahwa *"the media may not only tell us what to think about, they also may tell us how and what to think about it, and perhaps even what to do about it"*. Menurut teori agenda setting, media massa memang tidak dapat memengaruhi orang untuk berubah sikap tetapi dengan fungsinya sebagai gate-keeper (penjaga gawang atau penyaring) yang memiliki suatu topik dan persoalan tertentu dan mengabaikan yang lain. Dengan menonjolkan suatu persoalan tertentu dan mengesampingkan yang lain, media membentuk citra atau Tabela dunia seperti yang disajikan dalam media massa, ini berarti media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang dan memengaruhi persepsi khalayak tentang yang dianggap penting.

Bernard Coher seorang ahli politik menyatakan asumsi dasar mengenai agenda setting, menurutnya: "media massa lebih baik sekedar memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi atau opini media massa mungkin saja kurang berhasil mendorong orang untuk memikirkan sesuatu, tetapi media massa sangat berhasil mendorong khalayak untuk menentukan apa yang dipikirkan”¹¹.

Teori agenda setting pertama kali dikemukakan oleh Walter Lippman (1965) pada konsep *“the world outside and the picture in our head”* yang sebelumnya telah menjadi bahan pertimbangan oleh Bernard Cohen (1963) dalam konsep *“the mass media may not be successful in telling us what to think, but they are successful in telling us what to think about”*.

Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw meneliti pemilihan Presiden tahun 1972. Mereka mengatakan, walaupun para ilmuwan yang meneliti perilaku manusia belum menemukan kekuatan media seperti yang di sinyalir oleh pandangan masyarakat yang konvensional, belakangan ini mereka menemukan cukup bukti bahwa para penyunting dan penyiar memainkan peranan yang penting dalam membentuk realitas sosial kita. Itu terjadi ketika mereka melaksanakan tugas keseharian mereka dalam menonjolkan berita.

Khalayak bukan saja belajar tentang isu-isu masyarakat dan hal-hal lain melalui media, mereka juga belajar sejauh mana pentingnya suatu isu topik dari penegasan yang diberikan oleh media massa.

Dampak media dalam kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif di antara individu-individu telah dijuluki sebagai fungsi agenda setting dan komunikasi massa. Disinilah terletak efek komunikasi, yang terpenting kemampuan media untuk strukturisasi dunia untuk kita.

Teori agenda setting dimulai dengan media massa untuk strukturisasi dunia untuk kita. Teori agenda setting dimulai dengan asumsi bahwa media massa menyaring berita, artikel, tulisan yang akan disiarkan, setiap kejadian atau isu diberi bobot tertentu dengan panjang peyajian (ruang dalam surat kabar atau waktu televisi dan radio) dan cara penonjolan (ukuran judul pada surat kabar atau waktu televisi dan radio). Agenda setting sendiri baru menunjukkan keampuhannya jika agenda media menjadi agenda public.

¹¹Ibid 1989:227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlebih lagi jika agenda publik menjadi agenda kebijakan. Pers mungkin tidak berhasil banyak pada saat menceritakan orang-orang yang berfikir, tetapi berhasil mengalihkan para pemirsa dalam berfikir tentang apa¹². Kita bisa memakai media apa saja untuk membangun opini, tapi jika tidak sejalan dengan selera publik, maka isu yang dibangun dengan intensitas sekuat apa pun belum tentu efektif. Akibat dari opini yang di bangun publik mengenai dua kasus di atas, pemerintah turun tangan dalam memberikan kebijakan terhadap kasus-kasus ini.

Dalam agenda setting dikenal tiga agenda yaitu : 1) agenda medis ; 2) agenda publik; 3) agenda kebijakan. Masing-masing agenda saling mempengaruhi, khususnya antara agenda kebijakan dan agenda media. Pemerintah berupaya mengedepankan agenda kebijakan melalui media agar sampai ke publik. Sementara media melalui pemberitannya berupaya mendesakkan agendanya kepada pemerintah guna mempengaruhi dan atau mengubah kebijakannya yang sesuai dengan aspirasi public (agenda public).

2. Analisis Isi

Analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kualitatif isi komunikasi.¹³

Analisis isi dapat mempertimbangkan “apa yang dikat akan seseorang (what)” tetapi tidak dapat menyelidiki “bagaimana seseorang mengatakan (how). Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan semacamnya¹⁴.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.¹⁵

¹² *Ibid* (1963)

¹³ Sobur, 2002:28

¹⁴ *Ibid*, 1999: 73

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat McQuil pendekatan berdasarkan analisis sebagai berikut “pendekatan dasar dalam menerapkan teknik penelitian ini “adalah: pertama, memilih sample dari populasi yang pada akhirnya nanti digunakan untuk penelitian. Kedua, menetapkan kerangka konsep dan kerangka teori yang akan diteliti. Tiga, memilih unit analisa yang akan dipakai dalam penelitian, apakah itu kalimat, pemakaian judul, tubuh berita foto dan lain sebagainya. Keempat, menyesuaikan isi dengan kerangka kategori persatuan unit yang dipilih. Kelima, mengungkapkan distribusi menyeluruh dan frekuensi yang telah didapat dalam penelitian.¹⁶

Dalam menganalisa sebuah isi kandungan sebuah surat kabar, majalah, dan lain-lain tentunya kita tidak terlepas dari yang namanya berita, tentunya berita ini jugalah yang menjadi objek penelitian kita. Departemen Pendidikan RI membakukan istilah “berita“ dengan pengertian sebagai pelaporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat juga disamakannya dengan kabar dan informasi.¹⁷

Analisis isi hanya dapat mempertimbangkan “apa yang dikatakan seseorang (what)” tetapi tidak dapat menyelidiki “bagaimana seseorang mengatakan (how). Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan sebagainya.¹⁸

3. Bahasa Jurnalistik

Bahasa merupakan cermin budaya suatu suku bangsa. Ada pula yang mengatakan bahwa bahasa merupakan jantung kebudayaan suatu bangsa. Pemimpin redaksi majalah kebudayaan *Basis* (Yogyakarta), Dick Hartoko, pernah mengatakan bahwa dalam bahasa itu terungkap sistem nilai dan lambang yang dianut dan dipakai oleh bangsa yang bersangkutan. Dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, dikenal langgam bahasa tulis

¹⁶ Dedi N Hidayat, 2001:335-336

¹⁷ Kustiadi, 2004:103

¹⁸ *Ibid*, 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bahasa lisan. Keduanya terikat pada hukum-hukum, norma, aturan, kaidah, serta prinsip-prinsip dan sifat yang dimiliki bahasa yang digunakan. Tiap bahasa harus tunduk pada tata bahasa masing-masing. Khusus dalam langgam bahasa tulis ia harus selalu mengikuti tata bahasa yang benar-benar baku.¹⁹

Dalam bahasa tulis dikenal apa yang disebut dengan langgam bahasa jurnalistik. Namun, jenis bahasa jurnalistik berbeda dengan bahasa tulis umumnya. Meski demikian, ia tidak boleh melanggar kaidah berbahasa atau tata bahasa baku.²⁰

Berdasarkan pemahaman wartawan senior terkemuka Rosihan Anwar mengatakan, bahasa yang digunakan oleh wartawan adalah bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa pers adalah salah satu ragam bahasa yang memiliki sifat khas yaitu : singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas dan menarik. Sedangkan bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku. Dia tidak dapat menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa. Dia juga harus memperhatikan ejaan yang benar dalam kosakata, dan jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat.²¹

Jurnalistik secara etimologis berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari.²² Dalam kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah atau berkala lainnya. Dalam leksikon komunikasi dirumuskan, jurnalistik adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, menyunting, menyebarkan berita dan karangan untuk surat kabar, majalah dan media massa lainnya seperti radio dan televisi.

¹⁹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 213-214.

²⁰ *Ibid*

²¹ Rosihan Anwar, *Jurnalistik dan Komposisi*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 1991), 1.

²² AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 2.

Dalam kegiatan jurnalistik, seorang jurnalis harus terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam hal ini, keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi yang dapat menghubungkan seseorang dengan lawan bicara baik itu melalui media cetak, elektronik, ataupun media *online*. Akan tetapi, tidak semua orang dapat dengan mudah menangkap isi bahasa yang dikomunikasikan. Sama halnya ketika kita berbicara bahasa jurnalistik, tidak semua orang, khususnya yang bekerja dalam media dapat menggunakan bahasa jurnalistik dengan baik dan mudah. Lebih jauh, setiap keterampilan tersebut berhubungan erat pula dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dengan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti ikut melatih keterampilan berpikir.²³

Selain terampil berbahasa, seorang jurnalis juga memerlukan beberapa teknis serta keahlian khusus yang menunjang tulisan di media. Hal itu dilakukan agar tulisan lebih mudah dibaca serta dimengerti khalayak. Karena, mengingat tidak semua khalayak dapat dikategorikan satu sama lainnya.

Sebagaimana pernyataan Televisi Cable News Network (TV CNN) yang dikutip oleh Morissan mengungkapkan, “*to be understood by the truck driver while not insulting the professor’s intelligence*” (untuk dimengerti oleh sopir truk namun tanpa merendahkan kecerdasan seorang profesor).²⁴ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan, bahwa tulisan yang dimuat dalam media massa khususnya media *online* harus dapat dimengerti dengan mudah oleh semua kalangan. Tanpa membeda-bedakan pangkat, tingkat,

²³ AS Haris Sumadiria, *Op.Cit.* 5.

²⁴ Jani Yosef, *To Be A Journalist*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasta, dan status sosial mereka itu apa dan siapa. Karena dalam bahasa jurnalistik, semua diperlakukan sama, tidak ada yang diistimewakan atau ditinggikan derajatnya. Bahasa jurnalistik diciptakan untuk semua lapisan masyarakat di kota dan di desa, di gunung dan di lembah, di darat dan di laut. Tidak ada satu pun kelompok masyarakat yang dianakemaskan atau dianaktirikan oleh bahasa jurnalistik.²⁵

Adapun yang menjadi indikator bahasa jurnalistik menurut Asep yaitu: ringkas, singkat, jelas, tertib, dan menarik.²⁶

Berikut rincian karakteristik bahasa jurnalistik, antara lain:

1) Ringkas

Ringkas berarti menghemat kata dan menghindari kata-kata mubazir yang bila dihilangkan dari kalimat tidak akan berpengaruh pada isi berita. Antara lain:

- a) Menghemat kata artinya menggunakan kata yang se ringkas mungkin.
- b) Menghematkan kata tidak mengorbankan struktur dan jelas artinya seperti agar atau supaya, bukan agar supaya, daripada disingkat menjadi dari.
- c) Menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek seperti: kemudian menjadi lalu, sekarang menjadi kini, terkejut menjadi kaget, dan lain sebagainya.
- d) Menghemat huruf karena ejaan salah kaprah seperti: syah menjadi sah, khawatir menjadi kuatir, dan lain sebagainya.
- e) Menghilangkan kata mubazir apabila kata tersebut dihilangkan tidak mempengaruhi arti, seperti kata: bahwa, adalah, telah, sedang, akan, untuk, dari, daripada, di mana, hal mana, yang mana, dengan siapa, agar supaya, demi untuk, dan kata-kata lain yang dianggap mubazir.

²⁵ AS Haris Sumadiria, *Op.Cit.* 3.

²⁶ Widodo, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Singkat

Singkat berarti langsung kepada pokok masalah (*to the point*), tidak bertele-tele, tidak berputar-putar, dan tidak banyak waktu yang terbangun saat membaca. Dengan memperhatikan tanda baca berupa titik, koma dan lainnya pada penulisan berita.
- 3) Jelas

Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur. Jelas susunan kata atau kalimatnya sesuai dengan kaidah Subjek, Prediket, Objek, Keterangan (SPOK), dan jelas sasaran atau maksudnya. Antara lain:

 - a) Membatasi membuat singkatan atau akronim meskipun lazim digunakan. Kecuali sudah umum.²⁷
 - b) Menghindari penggunaan kata istilah teknis atau istilah asing yang hanya dimengerti oleh komunitas tertentu yang relatif homogen dan tidak diketahui oleh komunitas heterogen, kecuali disertakan artinya.
- 4) Tertib

Tertib berarti patuh pada aturan-aturan maupun norma-norma yang berlaku dalam penulisan berita. Antara lain:

 - a) Dalam *lead* (teras berita) maksimal 30-45 kata. Lebih sedikit lebih baik.
 - b) Menurut pada unsur 5W+1H. Tapi tidak mesti semua unsur tersebut dimasukkan pada *lead*.
 - c) Menggunakan bahasa baku.
- 5) Menarik

Menarik berarti mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca, memicu selera pembaca, serta membuat orang yang sedang tertidur, terjaga seketika. Menarik juga menghindari ungkapan atau kata klise dan hal yang monoton.²⁸ Antara lain:

²⁷ *Ibid.*, 66.

²⁸ *Ibid.*, 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menghindari ungkapan atau kata klise misalkan dalam rangka, sementara dan yang lainnya.
- b) Menghindari hal monoton seperti, dalam menulis kata tekan yang disebut berulang-ulang, cari nama atau jabatan lain yang dianggap tidak monoton.²⁹

Menurut S. Wojowasito dari IKIP Malang dalam karya latihan wartawan Persatuan Wartawan Indonesia (KLW PWI) di Jawa Timur (1978), bahasajurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah. Dengan fungsi yang demikian itu bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah di baca oleh mereka dengan ukuran entelek yang minimal, sehingga sebagian besar orang yang melek huruf dapat menikmati isinya. Walaupun demikian, bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma-norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat yang benar dan pilihan kata yang cocok.³⁰

4. Pemberitaan

Sebelum memaparkan pemberitaan, lebih dahulu penulis menguraikan apa yang dimaksud dengan berita. Penjelasan mengenai hal ini menjadi penting supaya tidak menimbulkan salah tangkap atau salah paham.

a. Berita

Kata berita berasal dari bahasa Sansekerta *vrit*, yang secara harfiah berarti ada atau terjadi. Adapun dalam bahasa Inggris, berita disebut *write* yang artinya menulis. Selanjutnya, oleh sebagian orang Indonesia istilah-istilah tersebut dilafalkan menjadi istilah *vritta* atau berita.

Berita adalah semua hasil laporan, baik secara lisan ataupun tulisan yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Sebagian bentuk laporan, berita harus berisi tentang kejadian-kejadian baru/aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita pun harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang.

²⁹ *Ibid*

³⁰ Rosihan Anwar, *Op.Cit*, 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa berita erat kaitannya dengan informasi dan kebutuhan banyak orang. Kebutuhan terhadap berita antara saat ini dan beberapa saat yang akan datang tentu berbeda. Untuk itu, berita harus bersifat faktual dan aktual. Faktual artinya berdasarkan kenyataan sedangkan aktual artinya bersifat kekinian atau terbaru. Selain bersifat faktual dan aktual, berita harus bersifat objektif.

Objektif artinya disajikan tanpa campuran emosi atau pendapat pribadi penulis berita atau pewarta³¹.

b. Pengertian Pemberitaan

Menurut kbki.kemdikbud.go.id, Pemberitaan berarti proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan), perkaraban; maklumat³².

Pemberitaan atau bisa juga disebut reportase juga mempunyai makna melaporkan, memberi laporan, dan memberitakan³³. Reportase mencakup kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/narasumber, kemudian menuliskannya dalam bentuk berita (produk).³⁴

c. Dasar Pemberitaan

Berita yang ditampilkan di berbagai media tidak terlepas dari ketentuan atau hal-hal yang menjadi dasar pemberitaan. Kebebasan pers di negara kita memang telah dilindungi. Setiap orang bebas menyampaikan maupun menikmati berbagai macam berita. Namun, alangkah baiknya jika kita mengetahui dasar pemberitaan resmi di Indonesia terlebih dahulu. Dasar pemberitaan tersebut, yaitu Undang- Undang Nomor 40 Tahun 1999, Kode Etik Jurnalistik, dan Code Of Conduct.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 isinya membatasi media pers dari hal-hal yang boleh dan tidak boleh diberitakan. Undang-

³¹Cahya, 2012: 2

³²<http://kbki.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan> diakses pada 10 Februari 2019

³³Abdullah, 1992: 66

³⁴Kuncoro, 2009: 66

undang ini dijadikan sumber hukum tertulis. Jika media pers melangarnya, mereka dapat dituntut secara hukum di pengadilan.

Kode Etik Jurnalistik membatasi para jurnalis atau wartawan tentang hal-hal baik dan tidak baik untuk diberitakan. Kode Etik ini dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Wartawan. Sanksi bagi si pelanggar bersifat moral, yaitu hanya berupa sanksi sosial, skors, atau pemberian peringatan.

Code of Conduct merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh media pers tertentu tentang apa yang boleh dan tidak boleh diberitakan. Ruang lingkup peraturan ini lebih sempit karena hanya diberlakukan untuk wartawan yang bekerja di media tersebut. Sanksi bagi pelanggarnya ditentukan sendiri oleh media pers yang mengeluarkan Code of Conduct, misalnya skorsing dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, Kode Etik Jurnalistik, dan Code of Conduct itulah yang menjadi dasar pemberitaan di Indonesia³⁵.

d. Fungsi Pemberitaan

Pada hakikatnya, fungsi utama pemberitaan adalah untuk melaporkan atau memberi tahu sesuatu hal kepada khalayak. Memilih, mengolah, dan menerbitkan suatu berita adalah tugas media pers. Segala informasi yang diberitakan harus diperhitungkan nilai gunanya bagi kepentingan masyarakat.

Berikut ini ada dua hal yang perlu diperhatikan media pers dalam memenuhi nilai guna atau manfaat bagi khalayak. Pertama, berita harus dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan umum. Pengetahuan bersifat dinamis, artinya bahwa pengetahuan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Untuk itu, kebutuhan akan pengetahuan tidak cukup berhenti pada saat tertentu. Kedua, berita harus dapat dimanfaatkan sebagai alat

³⁵Cahya, 2012: 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

control sosial, politik, kesehatan, pendidikan, dan masih banyak lagi. Berita bukan hanya menyampaikan informasi-informasi yang menyenangkan, melainkan juga informasi yang tidak menyenangkan, atau sering disebut “berita buruk”³⁶.

5. Media Online

Media Online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian, yaitu secara umum dan khusus:

a. Pengertian Media Online secara umum

Yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online.

b. Pengertian Media Online secara khusus

Yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas³⁷. Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs web) radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing. Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya.

³⁶ Cahya, 2012: 5-6

³⁷ M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contennya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dll. Atau yang tidak berhubungan sama sekali dengannya, misalnya games, chat, kuis, dll³⁸.

B. Kajian Terdahulu

Dalam menentukan judul penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka atau mencari kajian terdahulu ke perpustakaan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan membaca beberapa skripsi penelitian serupa dengan yang penulis teliti. Di antaranya yaitu:

1. Praptika Handayani & Anang Hermawan (2016) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Judul “*Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran awal bagi masyarakat terkait kredibilitas berita yang disiarkan portal berita daring Detik.com dan Kompas.com dalam insiden bom Sarinah periode 14 Januari sampai 14 Februari 2016. Pada penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kesimpuln bahwa nilai kredibilitas portal berita daring Kompas.com lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kredibilitas Detik.com dalam pemberitaan peristiwa Bom Sarinah periode 14 Januari- 14 Februari 2016.³⁹
2. Syamsiah Amali (2017). Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BP2KI) Manado, Judul *Analisis Isi Berita Program Kominfo Pada Surat Kabar Daerah*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan program Kominfo yang disajikan oleh empat surat kabar daerah. Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini pemberitaan program kominfo

³⁸ <http://mediatajir.blogspot.com/2012/11/pengertian-media-online.html>

³⁹ Praptika Handayani & Anang Hermawan (2016) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Judul “*Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016)*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkait dengan fokus program pemerintah yang di sajikan oleh empat surat kabar yang di jadikan sample di dominasi oleh SKH Malut Post.⁴⁰

3. Almaidah Nur Intan Almunaware (2015) E-Journal “Acta Diurna” Volume Tv. No.3. Tahun 2015, Judul Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado, tujuan dari penelitian ini ialah adalah Isi berita kontroversi Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok dalam pengangkatan beliau menjadi Gubernur DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana isi berita kontroversi dan bagaimana bentuk komunikasi didalamnya. Dari hasil analisis berita yang dilakukan pada tiga bulan pemberitaan yakni dari bulan September sampai pada bulan November, tidak terlalu banyak diangkat pemberitaan mengenai Kontroversi Basuki semasa beliau masih menjabat sebagai Plt. Gubernur hingga beliau resmi di angkat menjadi Gubernur DKI Jakarta.⁴¹
4. Ferdy One Efendi (2017) Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau dengan judul “*Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita Persekusi Pasangan Kekasih Diduga Mesum di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang di Detik.com edisi 1-30 november 2017*” tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui lebih jelas penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita Persekusi Pasangan Kekasih Diduga Mesum di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang di Detik.com edisi 1-30 November 2017. Dari kesimpulan peneliti secara teori, Detik.com **sudah menerapkan** prinsip dasar bahasa jurnalistik pada penulisan berita yang merujuk pada Unsur

⁴⁰ Syamsiah Amali (2017). Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BP2KI) Manado, Judul *Analisis Isi Berita Program Kominfo Pada Surat Kabar Daerah*

⁴¹ Almaidah Nur Intan Almunaware (2015) E-Journal “Acta Diurna” Volume Iv. No.3. Tahun 2015, Judul Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5W+1H dan lead yang tidak lebih dari 30-45 kata berdasarkan indikator bahasa jurnalistik Ringkas, Singkat, Jelas, Tertib dan menarik.⁴²
5. Anisa Azizah (2013) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul penelitian *Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Intro Feature di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Bahasa Jurnalistik pada Intro feature di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos Edisi Januari s/d April 2013. Dari hasil penelitiannya, ia menjelaskan bahwa setelah dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa penerapan bahasa jurnalistik yang dilakukan oleh wartawan surat kabar harian pagi Riau Pos adalah **cukup diterapkan**. Hal ini diketahui dari frekuensi yang diterapkan (tidak terjadi kesalahan) berjumlah 55 atau 58%. Sedangkan frekuensi yang tidak diterapkan (terjadi kesalahan) berjumlah 40 atau 42% berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yaitu ringkas, jelas, tertib, singkat dan menarik.⁴³
 6. Tri Wahono (2013) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul penelitian *Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Lead Berita Halaman Utama Harian Pagi Haluan Riau*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik dalam penyajian pemberitaan di perusahaan media haluan Riau Edisi 1-31 Juli 2012. Dengan indikator *lead* yang sesuai dengan aturan bahasa jurnalistik, yakni ringkas, singkat, jelas, tertib, menarik, dan mengandung kata serapan, peneliti mendapat hasil penelitian yang mengatakan bahwa tingkat kebenaran penggunaan bahasa jurnalistik di Haluan Riau dengan nilai 66,2%. Dengan demikian maka penggunaan

⁴² Ferdy One Efendi (2017) Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau dengan judul "*Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita Persekusi Pasangan Kekasih Diduga Mesum di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang di Detik.com edisi 1-30 november 2017*"

⁴³ Anisa Azizah, "Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Intro Feature di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos". (Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013).

bahasa jurnalistik di Haluan Riau dalam kategori baik karena berada pada nilai 60-80%.⁴⁴

C. Kerangka Pikir

Agar mempermudah arah penelitian dalam melakukan pengamatan atau menganalisis penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita persekusi di detik.com, berdasarkan latar belakang kajian teori diatas, maka penulis membuat konsep operasional sebagai tolak ukur penulisan. Hal ini dibuat agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam melanjutkan kejenjang skripsi.

Pada riset media ini, analisis isi diartikan menganalisis isi pesan komunikasi secara objektif, terhadap pesan yang tampak. Teori dalam kajian media ini mengacu kepada teori agenda setting Teori agenda setting yang menitik beratkan pada asumsi bahwa agenda redaksi, bisa menjadi agenda pembacanya. Level agenda setting yang dititikberatkan adalah level satu (first level), yaitu lebel media masing-masing, Posisi Halaman, Luas Berita, Sumber berita, Rubrikasi, Sifat Berita, Media Frame, Cakupan pemberitaan, Objek Pemberitaan (Sasaran pemberitaan) dan Tone/Sifat Pemberitaan, Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dengan memperhatikan agenda media maka kerangkanya adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Tri Wahono, "Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Lead Berita Halaman Utama Harian Pagi Haluan Riau". (Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013).

**Gambar 2.1 :
Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat permasalahan diatas, maka penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) untuk membantu penelitian. Analisa ini mencermati isi suatu informasi tertulis pada media massa agar lebih benar, bermakna, lebih berarti atau lebih mudah untuk mengiringi interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain pendekatan ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita prostitusi online pada portal berita detik.com. yang pemberitaannya dipublikasi pada rentan waktu Januari 2019. Metode analisis isi bisa memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.⁴⁵

Selain itu, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mengatakan, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa data (teks berita) yang lebih tepatnya dijelaskan dengan menggunakan kata-kata. Dan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan apa yang dilihat berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat pengamatan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta.⁴⁶

⁴⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 89.

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *portal beritaonline detik.com dan liputan6.com*, detik.com yang beralamat kan di Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta Selatan, 12790 dengan situs web <https://www.detik.com/>

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis sejak sebelum dikeluarkannya surat penunjukan dosen pembimbing skripsi penulis pada 5 Januari 2019 hingga penelitian ini selesai

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah media *online* Detikcom. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian adalah isi (content) berita/ penggunaan bahasa jurnalistik pada penulisan berita prostitusi online yang pemberitaanya dipublikasi dalam rentan waktu Januari 2019

C. Sumber Data/ Informasi Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya dan tidak melalui media (perantara). Sumber data dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.⁴⁷ Data primer di sini diartikan sebagai data teks berita prostitusi online yang bersifat *online* dan diperoleh dari pemberitaan Detikcom periode Januari 2019.

Untuk melakukan analisis penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita prositusi online tersebut, penulis mengambil sebanyak 10 sampel teks berita prostitusi online, pada portal media *online* Detik.com yang rentan waktu pemberitaannya pada Januari 2019 atas dasar kriteria yang berkaitan dengan prostitusi online yang akan dianalisis peneliti dan memenuhi dasar kriteria penelitian untuk unsur bahasa jurnalistik yang terdiri dari ringkas, singkat, jelas, tertib dan menarik. 10 berita itu termuat sepanjang bulan Januari 2019.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data berbentuk dokumen publik atau privat berupa berita-berita, transkrip, memo, dan lainnya yang ada untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁹ Dan teknik dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini didasarkan pada data yang bersifat *online*. Langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari:

1. Peneliti membuka situs media online detik.com. Untuk mempermudah pencarian berita, dan memilih portal berita “detik.com” untuk menuju ke indeks berita.
2. Penulis membaca semua berita prostitusi online yang menjerat aktris Periode Januari 2019 pada portal berita “detik.com”, kemudian mendapatkan 10 berita yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.
3. Data sebanyak 10 teks berita ini diharapkan dapat mewakili penelitian mengenai analisis penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita prostitusi onlie pada media detik.com
4. 10 teks berita tersebut kemudian diunduh dan disimpan ke dalam file pribadi, kemudian dicetak. Setelah itu, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data dengan cara membaca teks berita secara berulang-ulang dan melakukan pencatatan. Membaca berulang-ulang maksudnya mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

E Validasi Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan yang terjadi antara objek penelitian dengan data objek yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 120.

⁴⁹ Martono Nanang, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Validitas data yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas internal yang berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti analisis isi pemberitaan kasus prostitusi online pada portal berita online detik.com, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang analisis isi pemberitaan kasus prostitusi tersebut. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah dampak pemberitaan. Atau bisa juga disebut dengan validitas isi yang dijadikan suatu pengukur untuk mengetahui sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.⁵⁰

Maka untuk pengujian keabsahan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan nya dengan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat memeriksa soal-soal atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

F Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data teks berita persekusi tersebut dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat. Penarikan kesimpulan dengan cara data yang diperoleh lalu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁵¹

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.* 151.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Detik.com

Detik.com awalnya merupakan proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web bernama Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom) yang berpusat di perkantoran Stadion Lebak Bulus, Jakarta. Perusahaan ini didirikan oleh Budiono Darsono bersama beberapa rekan nya yang sebagian besar berprofesi sebagai jurnalis. Pada tahun 1993 saat kondisi di mana internet mulai bermunculan di Indonesia, Agrakom termasuk salah satu pelopor Industri konten IT yang menargetkan pasar internet masa itu.⁵²

Namun, krisis moneter 1997 sempat membuat Agrakom terpuruk. Menghadapi kondisi tersebut, kemudian Budiono Darsono (eks Wartawan DeTik), Yayan Sofyan (eks Wartawan DeTik), Abdul Rahman (eks Wartawan Tempo) dan Didi Nugrahadi memutar otak mencari konsep jasa web baru yang tetap laku dalam situasi krisis. Akhirnya, mereka memutuskan untuk membuat situs berita yang cepat dan mutakhir dalam hitungan menit, yaitu bernama: Detik.com. Detik.com merupakan sebuah portal web yang berisi berita aktual dan artikel di Indonesia yang masih populer hingga saat ini. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Hal ini terbukti dari tampilan di halaman depan Detik.com yang didominasi oleh iklan. Dan pada awal operasional media ini, Budiono menjabat sebagai pemimpin redaksi sekaligus reporter dengan modal satu *tape recorder*.⁵³

Seiring waktu, lambat laun mereka mulai merekrut beberapa reporter, sambil meminta bantuan teman-teman wartawan di media lain untuk menyumbang berita. Dan delapan hari setelah Soeharto lengser dan digantikan

⁵² REPUBLIKPOS, “*Sejarah Berdirinya Detik.com*”, Dalam <http://www.Detik.com Hari ini dan Sejarahnya - Republikpos.com.html>, (diakses 5 Juli 2019, pukul 19.15 WIB).

⁵³ Planet Hijau, “*Sejarah Berdirinya Detik.com*”, Dalam <http://www.Sejarah Berdirinya Detik.com Planet Hijau.html>, (diakses 5 Juli 2019, pukul 19.20 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh BJ Habibie, barulah pada 30 Mei 1998, server Detik.com sudah siap di akses, namun baru mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Dan peliputan utama Detik.com terfokus pada situasi berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi yang kala itu masih kacau di Indonesia. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, Detik.com memutuskan untuk turut melampirkan berita hiburan, dan olahraga. Berita-berita nya hangat dan terus diperbarui dalam periode hitungan detik. Detik.com pun mencetuskan terbarunya berita tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, ataupun bulanan. Tetapi yang dijual Detik.com adalah *breaking news* yang bertumpu pada *vivid description* yang membuatnya melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan *users* internet. Dengan tampilan sisi desain *website* yang berbalut warna-warni khas didominasi warna hijau, biru, dan kuning, sampai sekarang tetap dipertahankan sebagai ciri khas Detik.com.⁵⁴

Dalam tempo sebulan berjalan, Detik.com dikunjungi sekitar 15.000 *page view* (jumlah halaman yang diakses). Satu tahun kemudian, jumlah pengunjung melesat menjadi 50.000 orang per hari. Tercatat pada Juli 1998 situs Detik.com per harinya menerima 30.000 *hits* (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 *user* (pelanggan internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, *hits* per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 *hits* per hari atau 6.420.000 *hits* per bulan dengan 32.000 *user*. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 *hits* per hari dengan *user* mencapai 40.000. Terakhir, *hits* Detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya. Selain perhitungan *hits*, Detik.com masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah *page view*. *Page view* Detik.com sekarang mencapai 3 juta per harinya. Sekarang Detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh konten di Indonesia.⁵⁵

⁵⁴Oliviaziza, "Sejarah Detik.com", Dalam <http://www.Detik.com.html>. (diakses, 5 Juli 2019, pukul 20.05 WIB).

⁵⁵Ardiansyah Putra, "Sejarah Berdiri Situs Berita Detik.com", Dalam [http://www.SejarahBerdiriSitusBeritaDetik.com - Kumpulan Sejarah Dunia.html](http://www.SejarahBerdiriSitusBeritaDetik.com-KumpulanSejarahDunia.html). (diakses 5 Juli 2019, pukul 20:15 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kini, 100% saham Detik.com yang dulunya dimiliki Agranet sebesar 59%, Tiger 39%, dan Mitsui 2%, telah berpindah tangan di bawah naungan Trans Corp setelah CT Corp secara resmi mengakuisisi Detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom) pada 3 Agustus 2011. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp membeli Detik.com secara total 100% dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih, jajaran direksi Detik.com diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Dan Komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama *Carrefour* Indonesia, yang dimiliki Chairul Tanjung.⁵⁶

Sejak 1998-2017, Detik.com sudah berpindah kantor berita sebanyak empat kali. Tahun pertama di Stadion Lebak Bulus Jakarta, tahun kedua di Januari 2001 pindah ke Wisma Pondok Indah, tahun ketiga di Desember 2006 pindah ke Aldevco Octagon Building, di kawasan Warung Buncit, Jakarta, dan yang terakhir pada 12 Juni 2017 seperti dilansir langsung oleh media yang bersangkutan, Detik.com resmi berkantor di Jln. Kapten Tendean No. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, dengan menempati lantai 8, 9 sebagai studio khusus. Mereka bergabung bersama jajaran direksi media yang bernaung dalam TRANSMEDIA dan bergandengan tangan dengan Trans TV, Trans7, CNN Indonesia, dan TransVision.⁵⁷

Visi dan Misi Detik.com⁵⁸

1. Visi Detik.com

Visi Detik.com yaitu menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten layanan digital, baik melalui internet maupun *celular mobile*.

⁵⁶ Wikipedia Bahasa Indonesia, “*Sejarah Detik.com*”, Dalam <http://www.detikCom - Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.html>, (diakses 6 Juli 2019, pukul 19.03 WIB).

⁵⁷ Andi Abdullah Sururi, “*Detikcom Pindah Markas ke Tendean*”, Dalam <http://www.Detik.com Pindah Markas ke Tendean.html>, (diakses 6 Juli 2019, pukul 19:10 WIB).

⁵⁸ Anonymous, “*Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Detikcom Struktur Organisasi Detikcom Profil Pengakses Detikcom*”, Dalam <http://www.Visi Misi dan Nilai Nilai Perusahaan Detikcom Struktur Organisasi 123dok.html>, (diakses 6 Juli 2019, pukul 19:24 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Detik.com

- a. Memberikan komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- b. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarier.
- c. Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

3. Nilai Detik.com

- a. Cepat dan Akurat
- b. Kreatif dan Inovatif
- c. Integritas
- d. Kerjasama
- e. Independen

C. Kanal Detik.com⁵⁹

1. detikNews (news.detik.com) : Berisi informasi berita politik sampai dengan peristiwa.
2. detikFinance (finance.detik.com) : Memuat berita ekonomi dan keuangan.
3. detikHot (hot.detik.com) : Berisi info gosip artis atau selebriti dan *infotainment*.
4. detikInet (inet.detik.com) : Memuat informasi teknologi informasi.
5. detikSport (sport.detik.com) : Berisi info olahraga termasuk sepakbola.
6. detikOto (oto.detik.com) : Memuat informasi mengenai otomotif.
7. detikFood (food.detik.com) : Informasi tentang resep makanan dan kuliner.
8. detikHealth (health.detik.com) : Memuat info dan artikel kesehatan.
9. detikFoto (foto.detik.com) : Memuat berita foto.
10. detikTravel (travel.detik.com) : Memuat informasi tentang liburan dan pariwisata.

⁵⁹Wikipedia, "Situs-Situs Berita Detik.com", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/DetikCom>, (diakses 8 Juli 2019, pukul 10:42 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

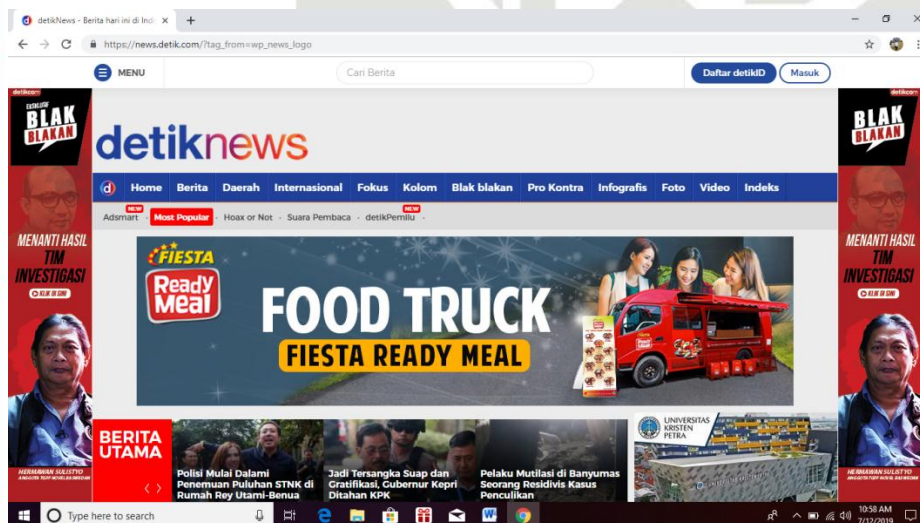
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. wolipop (wolipop.detik.com) : Berisi informasi tentang wanita dan gaya hidup.
12. detikx (x.detik.com) : Indeks berita yang memuat berita mendalam dan interaktif.
13. 20Detik (tv.detik.com) : Memuat original konten video mulai dari news sampai lifestyle

Gambar 4.1
Tampilan Halaman Beranda Detik.com⁶⁰



Gambar 4.2
Tampilan Halaman kanal detikNews⁶¹



⁶⁰Detik.com, "Beranda Detik.com", Dalam <https://www.detik.com>, (diakses 12 Juli 2019 10:41 WIB).

⁶¹Detik.com, "detikNews", Dalam <https://www.detikNews>, (diakses 12 Juli 2019, pukul 10:49 WIB).

D Struktur Organisasi Detik.com⁶²

1. Struktur Manajemen Detik.com

Komisaris Utama	: Drs Raden Suroyo Bimantoro
Wakil Komisaris Utama	: Zainal Rahman
Komisaris	: Sutrisno Iwantono dan Calvin Lukmantara
Direktur Utama	: Budiono Darsono
Direktur Sales dan Marketing	: Nur Wahyuni Sulistiowati
Direktur Entertainment	: Agung Adiprasetyo
Direktur IT	: Andry S Husin
Direktur Keuangan dan HRD	: Warnedy

2. Struktur Redaksi Detik.com⁶³

Jabatan	Nama
Direktur Konten	Alfito Deannova
Dewan Redaksi	Alfito Deannova, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi
Pemimpin Redaksi	Alfito Deannova
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
Sekretaris Redaksi	Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika
Koordinator Liputan	Herianto Batubara (Jakarta), Andi Saputra (Daerah dan Luar Negeri)
Redaktur Pelaksana	Fajar Pratama (DetikNews), Angga Aliya ZRF (DetikFinance), Doni Wahyudi (DetikSport), Nurul Ken Yunita (DetikHot), Kris Fathoni (DetikInet), Odilia Winneke (DetikFood), Dadan Kuswaraharja

⁶²Detik.com, "Struktur Organisasi Detik.com", Dalam <http://www.detik.com> – Informasi Berita Terupdate Hari Ini.html, (diakses 12 Juli 2019, pukul 11:05 WIB).

⁶³Detik.com "Redaksi" dalam <https://www.detik.com/dapur/redaksi> (diakses pada 12 Juli 2019, pukul 11.37)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(DetikOto), Nurvita Indarini (DetikHealth),Fitraya Ramadhanny (DetikTravel), Eny Kartikawati (Wolipop), Gagah Wijoseno (20Detik), Irwan Nugroho (DetikX), Dikhy Sasra (DetikFoto)
Wakil Redaktur		Hestiana Dharmastuti, Ahmad Toriq (DetikNews), Nugraha Rodiana (DetikHot), Fino Yurio Kristo (DetikInet), Hestianingsih (Wolipop), Afif Farhan (DetikTravel), M. Luthfi Andika (DetikOto), Sapto Pradityo ((DetikX), Dikhy Sasra (DetikFoto), Fuad Fariz dan Triono Wahyu Sudibyo (20Detik).
Peraksana		
Redaktur Bahasa		Habib Rifai, Hadi Prayuda
Engagement Content & Social Media		Meliyanti Setyorini (Head) , Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Niken Widya Yunita, Mega Agniya, Andini Savitri, Adiasti Kusumaningtyas, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, M. Ade Trejana, Nograhany Widhi K, Vanita Dewi, Tripa Ramadan
Research and Development		Sudrajat (Head), Erwin Daryanto, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Ki Agoos Auliansyah, Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi
Wartawan atau Reporter		DetikNews: Aditya Fajar Indrawan, Aditya Mardiasuti, Bagus Prihantoro Nugroho, Bahtiar Rifai, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astarti Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rita Uli Hutapea, Rivki, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetya, Noval Dhwinuari Antony, Arief

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Haris Fadhil, Ahmad Bil Wahid, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Tsarina Maharani

DetikFinance:

Hans Henricus B.S.A, Dana Aditiasari, Zulfi Suhendra, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Puti Aini Yasmin, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi Afriyadi

DetikSport:

Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto

DetikHot:

Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mauludi Rismoyo, Prie Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hawari, Veynindia Esaloni, Niken Purnamasar

DetikInet:

Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus Haryanto, M. Imron Rosyadi, Virginia Maulita Putri

DetikFood:

Lusiana Mustinda, Andi Annisa Dwi Rahmawati, Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata

DetikOto:

Dina Rayanti, Rangga Rahadiansyah, Ruly Kurniawan, Ridwan Arifin, Rizki Pratama, Luthfi Anshori

DetikHealth:

Firdaus Anwar, Widiya Wiyanti, Aisyah Kamalia, Frieda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah

DetikTravel:

Johanes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Shinta Angriyana, Melissa Bonauli, Syanti Mustika

Wolipop:

Alissa Safiera, Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Silmia Putri

20Detik:

M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Billy Triantoro, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Angraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Suci Prasetyoseto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Ayunda Safitri, Clara Angelita, Yulius Dimas Wisnu, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, Ryan Deshana

DetikX:

Deden Gunawan, Ibad Durrohman, Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa, Gresnia Arela

DetikFoto:

Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi, Amanda Rahmadita, Pradita Utama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alamat Redaksi Detik.com⁶⁴

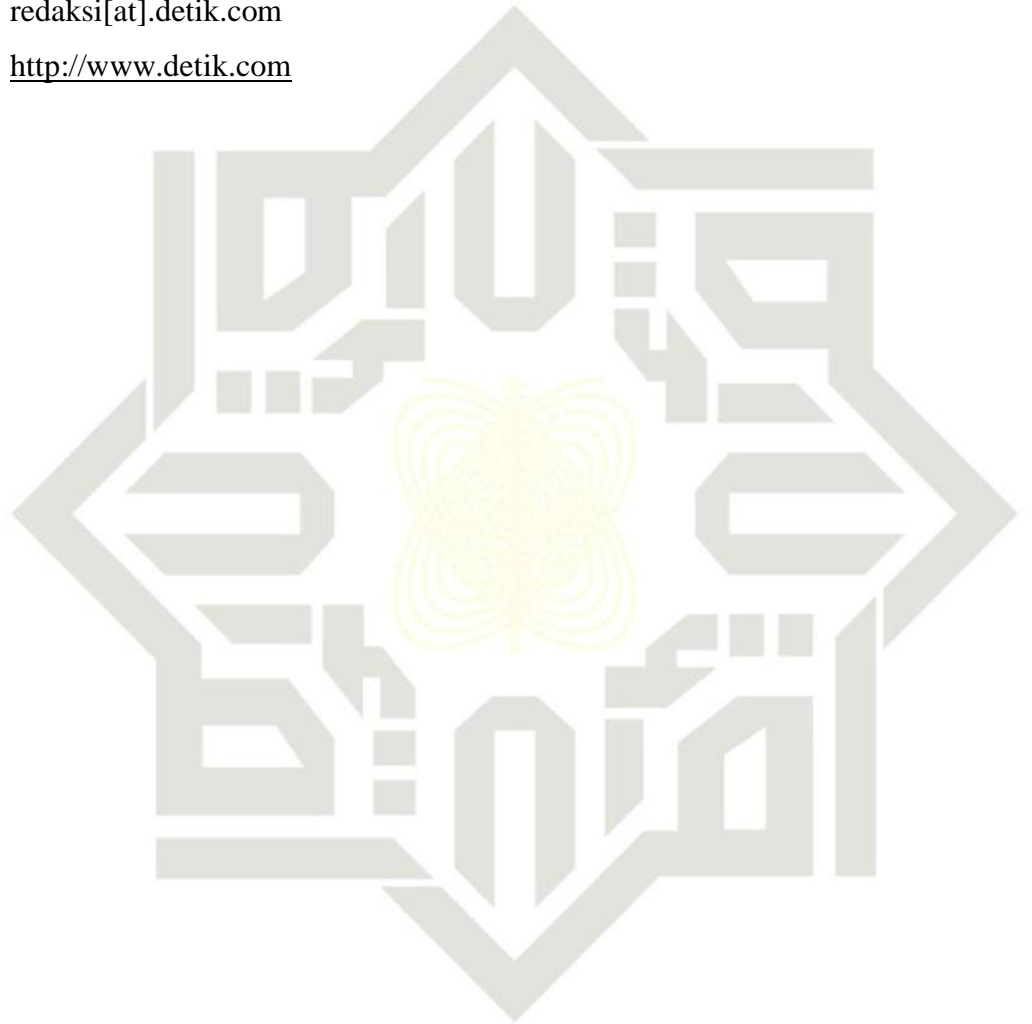
Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean Kav. 12-14A,
Jakarta Selatan, 12790.

Telp : (021) 7918 7722 (Hunting)

Fax : (021) 7918 7727

Email : [redaksi\[at\]. detik.com](mailto:redaksi[at]. detik.com)

Website : <http://www.detik.com>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita kasus prostitusi online yang dilakukan oleh seorang artis bernama Vanessa Angel yang terjadi di awal tahun 2019. Dan berita yang menjadi acuan peneliti yaitu berita di bulan Januari 2019. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita Prostitusi online di Detik.com melalui proses analisis berdasarkan indikator bahasa jurnalistik Ringkas, Singkat, Jelas, Tertib dan Menarik yaitu:

Pertama Ringkas, Detik.com kurang memperhatikan ejaan dan kata-kata mubazir yang seharusnya dapat ditiadakan dalam redaksi kalimat berita agar tulisan terlihat lebih hemat kata.

Kedua Singkat, berdasarkan analisis yang dilakukan, Detik.com masih kerap melakukan kesalahan pada penggunaan tanda baca seperti titik (.) dan koma (,) yang letaknya kurang diperhatikan dalam berita.

Ketiga Jelas, masih terdapat penggunaan istilah akronim (singkatan), istilah teknis atau asing yang kerap muncul beberapa pada redaksi berita yang seharusnya dihindari dengan pertimbangan tidak semua orang mengerti dengan istilah tersebut.

Keempat Tertib, Detik.com sudah menerapkan prinsip dasar bahasa jurnalistik seperti lead (teras berita) yang tidak lebih dari 30-45 kata dan merujuk pada unsur 5W+1H (*what, who, when, why, where, dan how*) mesti tidak semua unsur tersebut dimasukkan pada lead.

Kelima Menarik, Detik.com berusaha untuk menghindari kata klise (kurang menarik dan membosankan) dengan bukti minimnya ditemukan kesalahan pada berita yang dimuat. Tetapi, dalam pemberitaan tersebut masih kerap terjadi pengulangan kata monoton pada paragraf yang berbeda, namun dengan redaksi kalimat yang sama.

Secara teori, Detik.com sudah menerapkan prinsip dasar bahasa jurnalistik pada penulisan berita yang merujuk pada Unsur 5W+1H dan lead yang tidak lebih dari 30-45 kata berdasarkan indikator bahasa jurnalistik Ringkas, Singkat, Jelas, Tertib dan menarik. Dan indikator tersebut membantu penulis mengetahui lebih jelas bagaimana penerapan bahasa jurnalistik yang terdapat pada portal berita Detik.com Pos dengan 10 berita yang diteliti oleh penulis.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang analisis bahasa jurnalistik pada berita prostitusi online di detik.com edisi Januari 2019, maka di akhir skripsi ini merekomendasikan beberapa saran-saran yang diharap dapat bermanfaat bagi Jurnalis.

1. Dalam menulis berita, para jurnalis hendaknya mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ditentukan. Meski bahasa jurnalistik adalah bahasa populer, namun ada baiknya para jurnalis mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
2. Para jurnalis hendaknya jeli dalam memperhatikan tanda baca. Agar tidak ada kerancuan dalam tulisan. Kesalahan dalam tanda baca juga berpengaruh terhadap kelancaran pembaca saat membaca berita.
3. Para jurnalis mesti mengetahui bahwa kata mubazir merupakan persoalan yang sebaiknya dihindari. Karena pemakaiannya dalam berita hanya membuat tulisan menjadi panjang dan tidak enak untuk dibaca.
4. Sebaiknya, para jurnalis memilih kata dalam bahasa jurnalistik lebih menarik agar tulisan menjadi hidup, segar, khas, dan menunjukkan pesan sesungguhnya seperti yang dikehendaki si penutur atau narasumber. Sehingga membuat minat baca pembaca meningkat. Tidak hanya sekadar mengulang redaksi kata yang monoton.
5. Keterbatasan penulis dalam menulis penelitian ini, penulis sadar bahwa karya ilmiah ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis berharap kepada para peneliti berikutnya terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi agar dapat meneliti bahasa jurnalistik dari sudut pandang yang berbeda dan lebih menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Suyanto, 2010, Masalah Sosial Anak, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hlm. 159-160
- Widodo, Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah, (Surabaya: PT. Indah Surabaya, 1997), 65.
- REPUBLIKPOS, “Sejarah Berdirinya Detik.com”, Dalam <http://www.Detik.com> Hari ini dan Sejarahnya - Republikpos.com.html, (diakses 09 Februari 2018, pukul 21.37 WIB).
- Ardiansyah Putra, “Sejarah Berdiri Situs Berita Detik.com”, Dalam <http://www.Sejarah Berdiri Situs Berita Detik.com - Kumpulan Sejarah Dunia.html>, (diakses 09 Februari 2018, pukul 21:37 WIB).
- As Haris Sumadiria, Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 25.
- Ashadi Siregar, dkk, Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998), 89-90.
- Riffe, Lacy dan Fico “1998:20
McCombs, 1997
Rakhmat, 1989:259-260
Rakhmat, 1989:227
Seur, 2002:28
Soehartono, 1999: 73
Jahalluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 89.
Dedi N Hidayat, 2001:335-336
Kustiadi, 2004:103
Soehartono, 1999: 73
Sedia Willing Barus, Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 213-214.
Rosihan Anwar, Jurnalistik dan Komposisi, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 1991),

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014),

Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 213-214.

Rosihan Anwar, *Jurnalistik dan Komposisi*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 1991),

AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014),

Jani Yosef, *To Be A Journalist*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 121.

AS Haris Sumadiria, *Op.Cit.* 3.

Widodo, *Loc.Cit.*

Rosihan Anwar, *Op.Cit.* 1-2.

<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan> diakses pada 10 Februari 2019

M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34

Asep Syamsul M. Romli ; 1997 : 65.

<http://mediatajir.blogspot.com/2012/11/pengertian-media-online.html>

Jurnal/ Skripsi :

Praptika Handayani & Anang Hermawan (2016) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Judul “Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016)

Syamsiah Amali (2017). Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BP2KI) Manado, Judul Analisis Isi Berita Program Kominfo Pada Surat Kabar Daerah

Almaidah Nur Intan Almunaware (2015) E-Journal “Acta Diurna” Volume Iv. No.3. Tahun 2015, Judul Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur Dki Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado

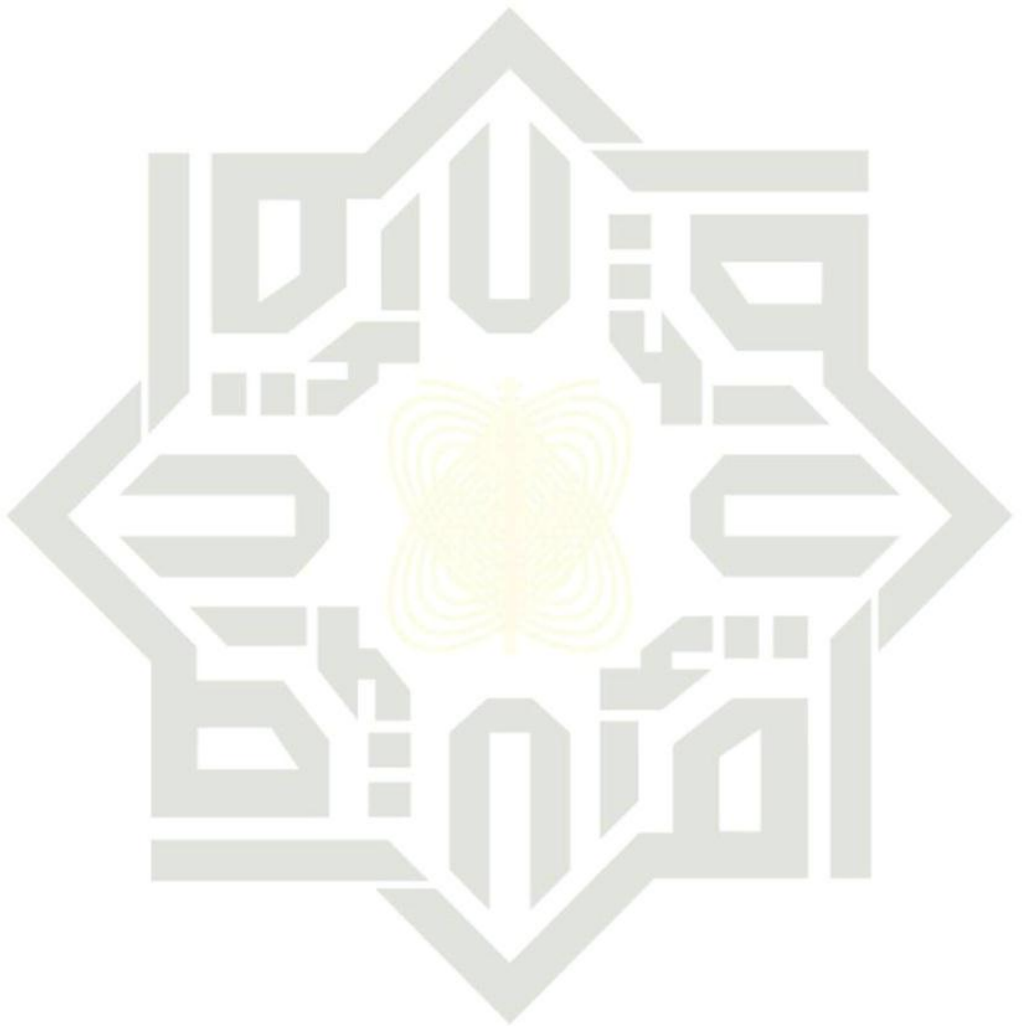
Fedy One Efendi (2017) Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau dengan judul “Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Berita Persekusi Pasangan Kekasih Diduga Mesum di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang di Detik.com edisi 1-30 november 2017”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alisa Azizah, “Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Intro Feature di Surat Kabar Harian Pagi Riau Pos”. (Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013).

Te Wahono, “Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Lead Berita Halaman Utama Harian Pagi Haluan Riau”. (Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013).



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

ANALISIS PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI ONLINE PADA PORTAL
BERITA DETIK.COM

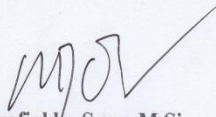
Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Yazim

NIM : 11543101377

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 8 Agustus 2019

Pembimbing



Musfialdy, S.sos, M.Si
NIP: 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5202/2019 Pekanbaru, 12 Dzulqaidah 1440 H
Sifat : Biasa 15 Juli 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Yazim
N I M : 11543101377
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Analisis Pemberitaan Kasus Prostitusi Online pada Portal Berita detik.com"

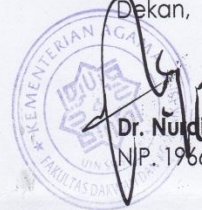
Adapun sumber data penelitian adalah :

"detik.com"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/348/2019 Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 24 Januari 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Muhammad Yazim**

Kepada Yth.

Musfaldy, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Muhammad Yazim** NIM. 11543101377 dengan judul "**Analisis Isi Pemberitaan Kasus Prostitusi Online yang Menjerat Vanessa Angel pada Portal Berita Online detik.com dan Liputan6.com Per Januari 2019**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24612
TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5202/2019 Tanggal 15 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

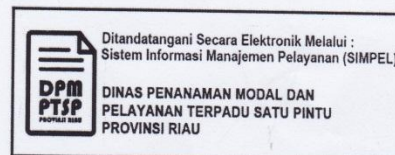
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD YAZIM |
| 2. NIM / KTP | : | 11543101377 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PEMBERITAAN KASUS PROSTITUSI ONLINE PADA PORTAL BERITA DETIK.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DETIK.COM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ③ Yang Bersangkutan